

**ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM  
MENINGKATKAN LIKUIDITAS PADA  
PT. ASTRA AGRO LESTARI, TBK**

**ANALYSIS OF WORKING CAPITAL MANAGEMENT IN  
INCREASING LIQUIDITY IN PT. ASTRA AGRO LESTARI, TBK**

**Elista Dewi Stefany<sup>1</sup>, Pitter Leiwakabessy<sup>2</sup>, Christian V. Pangkerego<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Saint Paul Sorong

<sup>1</sup>[elistadewi7@gmail.com](mailto:elistadewi7@gmail.com), <sup>2</sup>[leiwakabessypitter@gmail.com](mailto:leiwakabessypitter@gmail.com), <sup>3</sup>[christianpangkerego12@gmail.com](mailto:christianpangkerego12@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan pengelolaan likuiditas adalah untuk menjaga kemampuan perusahaan atau organisasi dalam mengurangi risiko likuiditas. Dengan mengelola likuiditas Perusahaan, maka akan menambah kepercayaan pihak internal dan pihak eksternal Perusahaan. Sebagai Perusahaan publik, PT Astra Agro Lestari Tbk dituntut untuk dapat mengelola modal kerjanya dan menjaga tingkat likuiditasnya agar terhindar dari masalah likuiditas di masa depan dan juga untuk meningkatkan kepercayaan kepada para investor. Rasio perputaran modal kerja, rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas dapat digunakan untuk menentukan tingkat likuiditas dalam bisnis. Dalam pengelolaan modal kerja, PT. Pengelolaan modal kerja Astra Agro Lestari Tbk di PT diketahui dari perhitungan dan analisis untuk tahun 2018–2020. Astra Agro Lestari Tbk sedang tidak bekerja saat ini. Ini karena perputaran persediaan rendah. mengenai rasio likuiditas PT. Likuiditas Astra Agro Lestari Tbk yang diukur dengan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar menunjukkan angka 3,3 kali atau “likuiditas” pada tahun 2019 merupakan nilai yang sangat baik dan ideal. untuk bisnis atau organisasi. Rasio likuiditas yang diukur dengan quick ratio menunjukkan angka ideal untuk tahun 2020 adalah 2,1 kali lipat. Jumlah ini dianggap cair. Sementara itu, rasio likuiditas terhadap kas mencapai nilai tertinggi 17 persen pada 2019, menunjukkan tidak likuid.

**Kata kunci : Likuiditas, Rasio Perputaran Modal Kerja, Rasio Lancar, Rasio Kas, Rasio Cepat**

**Abstract**

*The purpose of liquidity management is to maintain the company's or organization's ability to reduce liquidity risk. By managing the Company's liquidity, it will increase the trust of the Company's internal and external parties. As a public company, PT Astra Agro Lestari Tbk is required to be able to manage its working capital and maintain its liquidity level in order to avoid future liquidity problems and also to increase investor confidence. Working capital turnover ratio, current ratio, quick ratio, and cash ratio can be used to determine the level of liquidity in a business. In managing working capital, PT. Astra Agro Lestari Tbk's working capital management at PT is known from calculations and analysis for 2018–2020. Astra Agro Lestari Tbk is not working at the moment. This is due to low inventory turnover. regarding the liquidity ratio of PT. Astra Agro Lestari Tbk's liquidity as measured by the current ratio, quick ratio and cash ratio shows that the liquidity ratio as measured*

by the current ratio shows 3.3 times or "liquidity" in 2019 which is a very good and ideal value. for a business or organization. The liquidity ratio, as measured by the quick ratio, shows that the ideal figure for 2020 is 2.1 times. This amount is considered liquid. Meanwhile, the liquidity to cash ratio reached a high of 17 percent in 2019, indicating illiquidity.

**Keywords:** *Liquidity, Working Capital Turnover Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio*

## 1. PENDAHULUAN

Keberhasilan finansial yang dicapai perusahaan atau organisasi selama periode waktu tertentu disebut sebagai pengelolaan modal kerja pada tingkat likuiditas perusahaan atau organisasi. Kapasitas bisnis atau organisasi untuk memenuhi kewajibannya dikenal sebagai likuiditas. dan juga digunakan untuk menggambarkan posisi keuangan dan aset Perusahaan. Dalam keadaan darurat atau membutuhkan dana segera, likuiditas dapat digunakan untuk mencegah masalah, membantu manajemen dalam mengevaluasi efektivitas modal kerja, dan memberikan ukuran kapasitas organisasi atau perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek. Tujuan pengelolaan likuiditas adalah untuk menjaga kemampuan perusahaan atau organisasi dalam mengurangi risiko likuiditas. Risiko ini berupa ketidakmampuan Perusahaan dalam pembiayaan yang harus segera dilunasi atau pada akhirnya akan habis. Dengan mengelola likuiditas Perusahaan, maka akan menambah kepercayaan pihak internal dan pihak eksternal Perusahaan.

"Organisasi", yang bernama dari PT Astra Agro Lestari, Tbk atau Astra Agro dan didirikan pada tahun 1988, mengoperasikan perkebunan kelapa sawit di antara bisnis lainnya. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT Astra Global Tbk ("Astra"), yang merupakan salah satu grup bisnis terbesar dan terkuat di Indonesia. Menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sebagian sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Masyarakat umum mengklaim 20,32 persen saham perusahaan, sedangkan Astra saat ini memiliki 79,68 persen. PT Astra Agro Lestari Tbk berkedudukan di Jakarta. Untuk menghindari masalah likuiditas di masa mendatang dan meningkatkan kepercayaan investor, Astra harus mampu mengelola modal kerja dan menjaga likuiditasnya sebagai perusahaan publik.

Perkembangan modal kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini berdasarkan laporan keuangan Astra tahun 2018-2019:

Tabel 1.1 Perkembangan Modal Kerja Periode 2018-2019  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Modal Kerja Bersih
2018	4.500.628	3.076.530	1.424.098
2019	4.472.011	1.566.765	2.905.246
2020	5.937.890	1.792.506	4.145.384

Sumber: data olahan, 2022

Dapat dilihat dari tabel diatas, cenderung terlihat sumber daya berjalan pada tahun 2018 hingga 2019 menurun sebesar 0,64%, sedangkan pada tahun 2019 hingga 2020 meningkat sebesar 32,78%. Apalagi dengan kewajiban sementara dari tahun 2018 ke 2019 yang turun 49,07%, dan dari tahun

2019 ke 2020 mengalami kenaikan sebesar 14,41%. Jadi dapat dikatakan bahwa sumber daya berkelanjutan dan kewajiban sementara dari 2018 hingga 2020 terus berkembang.

Penurunan dan kenaikan ini sangat mempengaruhi modal kerja sehingga pada tabel 1.1 terlihat perubahan modal kerja dari tahun 2018 ke tahun 2020. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 104,01% dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 42,69%.

## **2. DASAR TEORI / METODE PENELITIAN/PERANCANGAN**

### **2.1 Modal Kerja**

Modal kerja perusahaan adalah investasinya dalam dana, aset lancar, atau aset jangka pendek yang digunakan untuk operasi dengan tingkat perputaran satu tahun atau kurang.

Rasio berikut dapat digunakan untuk menentukan seberapa efektif modal kerja:

a. Perputaran Persediaan

Rasio yang menunjukkan berapa kali persediaan diputar selama satu periode disebut perputaran persediaan. Rasio ini semakin buruk semakin rendah, dan sebaliknya.

b. Perputaran Piutang

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama periode tertentu disebut perputaran piutang.

c. Perputaran Modal Kerja

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi efektivitas modal kerja perusahaan selama periode waktu tertentu adalah perputaran modal kerja. Yaitu, jumlah perputaran modal kerja yang terjadi dalam satu periode atau beberapa periode (Kasmir, 2010: 314).

### **2.2 Rasio Likuiditas**

Menurut Hery (2014:129), Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau melunasi hutang jangka pendeknya adalah rasio likuiditas. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Suatu perusahaan dianggap likuid jika mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Di sisi lain, perusahaan yang tidak likuid adalah perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

a. Rasio Cepat

Rasio ini menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk melunasi kewajiban lancarnya tanpa harus mengubah aktiva lancar non tunai (persediaan dan aktiva lancar lainnya) menjadi kas.

b. Rasio lancar

Rasio Lancar mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancarnya (dibayar dalam satu tahun) dengan total aset lancarnya, yang meliputi kas, piutang, dan persediaan.

c. Rasio Kas

Rasio kas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan kas atau setara kas yang dimilikinya.

## **3. PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil Analisis Laporan Perubahan Modal kerja periode 2018-2020**

Modal fungsional PT Astra Agro Lestari Tbk umumnya berubah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, modal kerja meningkat paling besar mencapai Rp 1.691.620.000.000,-. Sedangkan modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp 1.538.382.000.000,- di tahun 2019.

Komponen aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek mengalami perubahan yang mengakibatkan penurunan dan peningkatan modal kerja. Karena operasi perusahaan sangat bergantung pada modal kerja, perusahaan harus melakukan segala upaya untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang memadai untuk meningkatkan likuiditas.

### 3.2 Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

Tabel 3.1  
Hasil Perhitungan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

Rasio	Tahun			Standar Umum
	2018	2019	2020	
Rasio Perputaran Modal Kerja	4,2 kali	3,9 kali	3,2 kali	6 kali
Perputaran Piutang	32,8 kali	35,4 kali	33,2 kali	15 kali
Perputaran Sediaan	8,1 kali	8,8 kali	8,7 kali	20 kali

Sumber: data diolah, 2022

Seperti yang dapat dilihat dari tabel 3.1, rasio perputaran modal kerja, rasio piutang, dan rasio persediaan semuanya menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja masih lebih rendah. Ini karena perputaran persediaan rendah.

### 3.3 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Tabel 4.8  
Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio	Tahun			Standar Umum
	2018	2019	2020	
Rasio Lancar	1,5 kali	2,9 kali	3,3 kali	2 Kali
Rasio Cepat	0,7 kali	1,6 kali	2,1 kali	1,5 Kali
Rasio Kas	0,02 kali	0,17 kali	0,06 kali	0,6 Kali

Sumber : data olahan, 2020

Dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas yang dihitung dengan menggunakan rasio lancar adalah memuaskan berdasarkan uraian di atas. Perhitungan likuiditas rasio cepat juga baik, tetapi perhitungan likuiditas rasio kas masih buruk.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang didapat adalah :

- a. Pendekatan PT dalam mengelola modal kerja Pengelolaan modal kerja Astra Agro Lestari Tbk diketahui dari perhitungan dan analisis untuk tahun 2018–2020. Astra Agro Lestari kurang baik. Ini karena perputaran persediaan rendah.
- b. Mengenai rasio likuiditas PT Rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2019 rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar menunjukkan bahwa merupakan angka yang sangat baik dan ideal untuk sebuah perusahaan atau organisasi sebanyak 3,3 kali, sehingga disebut likuid. Angka ideal untuk tahun 2020 yaitu 2,1 kali ditunjukkan oleh rasio likuiditas yang diukur dengan rasio cepat. Angka ini dianggap likuid. Sementara itu, rasio likuiditas cash ratio mencapai nilai tertinggi 17% di tahun 2019, artinya tidak dapat dikatakan likuid

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi 2019*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [2] Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana.
- [3] Kariyoto, 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Universitas Brawijaya Press
- [4] Hery, 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo.
- [5] Sugiono, Arief dan Edi Untung, 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Grasindo.
- [6] Abd'rachim, 2021. *Mengelola Modal Kerja*. Jakarta : PT Perca.
- [7] Syahputra, Aldino. 2020. “*Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk*”. JOM FISIP VOL.7 : Edisi 1 Januari-Juni 2020. Riau : Universitas Riau.
- [8] Syaiful Sophan, 2017. “*Kajian Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan*”. Jurnal Perspective Business : Vol.1 No. 1 Bulan Desember 2017. Lampung : Universitas Tulang Bawang Lampung
- [9] Safitri, Asriani. 2018. “*Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas (Study Kasus Pada Perusahaan PT. Gowa Dinasti Motor Hyundai Makassar)*”. Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [10] Yanti, 2015. “*Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas Pada CV. Novindo Inti Perkasa Palembang*”. Skripsi. Palembang : Universitas Iba.
- [11] Lubis Abdul, 2016. “*Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Siantar Top Tbk)*”. Skripsi. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- [12] Nur Nisrah, 2019. “*Analisis Pengelolaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam “Berkat” Unit Herlang*”. Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [13] <https://www.idx.co.id/> diunduh pada bulan maret 2022
- [14] <https://www.astra-agro.co.id/> diunduh pada 04 Maret 2022